

PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KONTEMPORER DI INDONESIA

Fathiyyah Putri Pasaribu *¹

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syech M.
Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
fathiyyahpasaribu@gmail.com

Muhammad Ersyad Anshari

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syech M.
Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
muhmaddersyadanshari@gmail.com

Rahma Dona

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syech M.
Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
Rahmadona128@gmail.com

Wedra Aprison

Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
wedraaprisoniain@gmail.com

Abstract

Education is a form of process from experience, with the power of education it can help growth without being limited by humans. Allah has given humans the advantage of a mind that other creatures do not have and to manage this education, education is needed, namely through learning. The purpose of writing this article is to provide an overview of planning for contemporary Islamic religious education in Indonesia today. Namely, it can be seen from a madrasah, Islamic boarding school, Islamic boarding school and college. Education today is not only related to education but is also involved in political, social and cultural factors in Indonesia which can be taken into consideration in Indonesian education. This research uses a descriptive method to analyze contemporary Islamic religious education planning in Indonesia. Data was obtained through a literature review. Planning for contemporary Islamic religious education in Indonesia should refer to and adapt to the growth and development of the times and technology. Therefore, it is necessary to develop and plan an education system with a global perspective, so that every Islamic religious education can always exist in responding to and facing every global challenge and need.

Keywords: Planning, Learning, Islamic Religious Education, Contemporary.

¹ Korespondensi Penulis

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah bentuk proses dari pengalaman, dengan adanya pendidikan dapat membantu pertumbuhan tanpa dibatasi oleh manusia. Allah telah memberikan kelebihan kepada manusia dengan sebuah akal yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya dan untuk mengelola pendidikan tersebut diperlukannya pendidikan yakni melalui pembelajaran. Tujuan penulisan artikel ini ialah untuk dapat memberikan bagaimana gambaran perencanaan sebuah pendidikan agama Islam dalam kontemporer di Indonesia pada saat ini. Yakni dapat dilihat dari sebuah madrasah, pesantren, diniyah dan perguruan tinggi. Pendidikan pada saat ini tidak hanya berkaitan dengan pendidikan saja akan tetapi juga telah dilibatkan kepada faktor politik, sosial dan budaya yang ada di Indonesiayang dapat dijadikan sebuah pertimbangan dalam pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukannya analisis terhadap perencanaan pendidikan agama Islam kontemporer di Indonesia. Data diperoleh melalui tinjauan pustaka. Perencanaan pendidikan agama Islam kontemporer di Indonesia ini harusnya merujuk dan menyesuaikan kepada pertumbuhan dan perkembangan zaman dan teknologi. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan dan perencanaan sistem pendidikan yang berwawasan global, agar setiap pendidikan agama Islam dapat selalu eksis dalam menjawab dan menghadapi setiap tantangan dan kebutuhan global.

Kata Kunci : Perencanaaan, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kontemporer.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah *human investment* yang paling baik untuk dilahirkannya generasi yang cemerlang. *Human investment* dapat diartikan sebagai bentuk investasi manusia atau manusia yang dijadikan sebagai objek sumber daya manusia. *human investment* ialah suatu disiplin ilmu yang secara konseptual memiliki dimensi yang beraneka ragam yang sangat tergantung kepada sudut pandang sebuah disiplin ilmu. Dengan adanya *human investment* ini maka pembangunan yang memiliki sistem nilai yang berfungsi akan dijadikan sebagai sumber penggerak sebuah pembangunan.

Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam yaitu usaha terhadap peserta didik agar nantinya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadikan sebagai pandangan hidup. Menurut zuhairini berpendapat bahwasanya pendidikan Islam merupakan usaha pengarahan pada pembentukan kepribadian anak sesuai ajaran islam. Sedangkan menurut Ramayulis mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar memahami , terampil melakukan, dan melakukan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam tidak akan terlepas dari segala bentuk panduan ajaran pokok Islam tu sendiri yakni Al-Qur'an dan Hadits. Dalam konsep pendidikan Islam, kita harus melihat segala sesuatu itu dari Al-Qur'an dan Hadits. Perencanaan dalam pendidikan Agama Islam pada dunia pendidikan itu tentunya sangat penting untuk dapat dilakukannya guna mempersiapkan bagaimana sebuah proses dalam

pembelajaran itu akan digunakan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di kelas. Sebuah perencanaan tersbeut dibuat untuk digunakan sebagai garis dalam menuju tercapainya sebuah tujuan dalam pendidikan.

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Q.S At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَتَفَرَّغُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فَرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِتَتَقَرَّبُوا فِي الدِّينِ وَلَيُنَذِّرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*(Q.S At-Taubah:122)

Berdasarkan ayat diatas maka jelaslah bahwa kita selaku umat Islam diperintahkan untuk memperdalam ilmu agama, maka orang yang menuntut ilmu agama pahalanya sama dengan berperang di jalannya Allah SWT. Dilarang semua umat Islam terjun kedalam peperangan melainkan diusahakan sebagiannya menuntut ilmu. Mengajarkan ilmu pendidikan agama Islam merupakan pekerjaan yang mulia yang telah diperintahkan oleh Rasulullah Saw. Bahwa semua umat Islam wajib menyampaikan pengajaran tentang agama Islam yang diketahuinya dengan jelas, kepada umat Islam lainnya walaupun satu ayat

Perencanaan adalah suatu proses dalam mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Maka dari itu, perencanaan pendidikan agama Islam ialah suatu proses yang dilakukan oleh setiap tenaga pendidikan dan tenaga pendidik dalam tujuan mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukannya pada waktu pembelajaran dimulai dari awal pembukaan dan diakhiri dengan penutup pembelajaran. Perencanaan Pendidikan Islam tidak akan terlepas dari sebuah perkembangan zaman. Pendidikan Islam akan selalu ada dan hidup eksis dalam menjalani kehidupan dunia dan juga akhirat. Pada saat zaman sekarang ini pendidikan Islam dibutuhkan untuk dapat melindungi setiap umat manusia dari berbagai pengaruh luar yang negatif ini. Hal tersebut dapat kita pahami bawasannya pendidikan Islam sangat dibutuhkan untuk melindungi umat manusia dari berbagai pengaruh luar yang negatif.

Pendidikan Islam Indonesia dilihat dari historisnya telah memiliki pengalaman bagaimana untuk tetap bertahan dalam tekanan arus modernisasi yang kuat tanpa harus kehilangan identitas. Wujud nyata dari pengalaman tersebut adalah adanya upaya untuk mereformasi sistem pendidikan Islam sebagai jawaban atas tantangan kolonialisme dan ekspansi Kristen. Pendidikan sebaiknya dijadikan jalan agar manusia menjadi lebih memiliki martabat, menjadi media kesadaran betapa pentingnya penilaian dikarenakan hal tersebut, Sudarwan Danim menjelaskan agenda utama

pendidikan ialah perjalanan memanusiakan dengan usaha kegiatan, dorongan tumbuh kembang kesadaran penilaian dan kependidikan. Seperti yang tercantum pada UndangUndang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 ayat 1, pada intinya, agenda proses kemanusiaan dapat dilihat dari dua hal, dengan pendewasaan ataupun alam demokrasi nantinya, kemudian persiapan ekonomi produktif, menempatkan yang menjadi edukasi menjadi media untuk persiapan mereka masuk pada wilayah ekonomi yang produktif, dengan proses pembelajarannya, dorongan dan pembentukan semangat, hal yang krusial dengan terampil pada kenyataan yang ada, dengan kualifikasi yang dibutuhkan berdampak pada dunia pendidikan yang praktis dengan menghiraukan ataupun krusialnya kesadaran yang memanusiakan.

Pada hal sekarang ini, keuletan dan pertahanan prinsip yang luhur dengan harkat ataupun martabat memerlukan dan memerhatikan hal yang terkhusus, dikarenakan prinsip dan ketahanan untuk berhadapan dengan ini bersama nilai kemanusiaannya. Sjafri Sairin memaparkan jika sistem pendidikan hingga saat ini yang tidak bisa tak diaitkan dengan kepenunjukan indikasi yang kuat mengalami perubahan, kepenunjukan dan penyelarasan personal pada perkembangannya. Masyarakat bisa menyesuaikan diri dan bertahan pada masa ini, yang mana zaman sedang megalami perkembangan dalam pendidikan.

Oleh karena itu, arus modernitas harus dilindungi dengan dikuatkan lagi sistem pendidikan Islam secara menyeluruh. Caranya, dengan melakukan perbaikan mutu pembelajaran, peningkatan untuk mengawasi pendidikan, utama sekali untuk aspek kognitif. Semua untuk pencegahan penindakan yang tidak baik. Kemudian, bisa pelaksanaannya pada peningkatan pelayanan yang aktif yang jelas pada didikan yang benar sesuai dengan kodrat, supaya dapat memunculkan orang-orang yang memiliki kualitas. Serangkaian hal tersebut inilah pastinya dapat kita semua lakukan agar mengurangi anggapan yang tidak baik ataupun disepelakan.

Dalam rangka memahami posisi pendidikan Islam di tengah-tengah semangat reformasi pendidikan nasional, tentunya diperlukan untuk memahami makna dan peran pendidikan Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Begitupula guna mencari paradigma baru pendidikan Islam sebaik-baiknya diawali dari eksistensi pendidikan Islam dalam sejarah kehidupan berbangsa dan bernegara. Baik pada masa lalu maupun masa kini hingga masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam menggali nilai-nilai luhur yang ada pada pendidikan Islam harus dengan jujur dan tepat dalam menentukan posisi, fungsi, dan peran pendidikan Islam dalam masyarakat Indonesia saat ini.

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Maka perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan tenaga

pendidik dalam rangka mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Kaufman (1972) sebagaimana dikutip Harjanto, Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bermilai. Bintoro Tjokroaminoto mendefinisikan perencanaan sebagai proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pramuji Atmosudirdjo mendefinisikan perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana melakukannya. Berbagai pendapat diatas menyiratkan bahwa perencanaan merupakan proses yang berisi kegiatan-kegiatan berupa pemikiran, perhitungan, pemilihan, penentuan dan sebagainya. Yang semuanya itu dilakukan dalam rangka tercapainya tujuan tertentu. Pada hakekatnya perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Perencanaan merujuk pada kata kunci;

- a. Aktivitas atau proses yang dilaksanakan sekarang
- b. Merupakan penuntun (guideline, framework) untuk dilakukan di masa yang akan datang
- c. Dilakukan dalam suatu system
- d. Dalam rangka mencapai tujuan.

Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijaksaan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada dibidang sosial ekonomi, sosial budaya dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional. Perencanaan pendidikan sendiri berfungsi sebagai pola dasar, petunjuk dan pedoman dalam mengambil keputusan, dalam melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pendidikan, dalam mengembangkan kualitas pendidikan, memenuhi akuntabilitas lembaga pendidikan serta untuk mempersiapkan alternatif kebijaksanaan untuk kegiatan masa depan dalam pembangunan pendidikan.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-Qur'an dan As-sunah (Bashori Muchsim dan Abdul Wahid, 2009: 9). Menurut Mohammad Hamid an-Nasyir dan Kulah Abd Al-Qadir Darwis mendefinisikan pendidikan Islam sebagai proses pengarahan perkembangan manusia (*ri'ayah*) pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku, kehidupan sosial dan keagamaan yang

diharapkan pada kebaikan menuju kesempurnaan (Moh. Roqib, 2009: 17). Pendidikan Islam Kontemporer adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam pada masa sekarang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian pustaka yaitu pengumpulan buku-buku atau sumber lain yang berhubungan dengan perencanaan pendidikan agama Islam kontemporer. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam ini. Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan. Dengan kejelasan arah ini manajemen usaha pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Maka, seorang perencana pendidikan pada semua tataran (struktur, institusional dan operasional) dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas menyusun sebuah rancangan yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan proses pendidikan selanjutnya. Untuk mencapai tuntutan tersebut, maka salah satu bagian yang harus dipahami oleh para perencana pendidikan adalah tentang bidang masalah perencanaan pendidikan.

Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan. Dengan kejelasan arah ini manajemen usaha pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Maka, seorang perencana pendidikan pada semua tataran (struktur, institusional dan operasional) dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas menyusun sebuah rancangan yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan proses pendidikan selanjutnya. Untuk mencapai tuntutan tersebut, maka salah satu bagian yang harus dipahami oleh para perencana pendidikan adalah tentang bidang masalah perencanaan pendidikan.

Tujuan akhir pendidikan Islam tidak lepas dari tujuan hidup muslim. Pendidikan Islam itu sendiri hanyalah suatu sarana untuk mencapai tujuan hidup muslim, bukan tujuan akhir. Jika tujuan ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka ranah pendidikan Islam akan melahirkan ulil albab, yaitu manusia yang tidak saja memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, tapi juga zikir dan tafakkur atas keagungan Allah SWT. Bagi ulil albab, fitrah tauhid menjadi bagian dari intelektualitasnya sehingga keintelektualan mereka memiliki karakter yang baik. Pendidikan adalah upaya pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan kepada semua peserta didik secara formal, in formal maupun non formal. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional pada ketentuan umum, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

KESIMPULAN

Pendidikan yaitu pemberian bimbingan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan. Selanjutnya ditegaskan bahwa belum tentu semua pengaruh dari seseorang yang telah dewasa kepada orang yang belum dewasa dapat disebut mendidik, sebab mungkin pengaruhnya itu tidak mengandung unsur mendidik. Sifat daripada pendidikan itu ialah semua usaha pengaruh, perlindungan, serta bantuan harus diberikan tertuju kepada kedewasaan anak didiknya. Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat disimpulkan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Maka perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dalam rangka mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sistem pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Islami bersumber pada Al-Qur'an, Al-sunnah dan hasil ijtihad pakar pendidikan Islam yang berorientasi kekinian selaras dengan kemajuan ilmu dan teknologi modern serta kebutuhan dan tuntutan masyarakat modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. G. (2008). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Quantum Teaching Ciputat Press Group.
- Anirah, Andi. Pendidikan Dalam Perspektif Sosio-Kultural, Jurnal Hunafa, Vol. 4, No. 3 (2007): 240.
- Anwar, Khairul. (2018). Pendidikan Islam Kontemporer: Antara Konsepsi dan Aplikasi. Tesis: Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Assegaf, A. R. (2011). Filsafat Pendidikan Islam, paradigma baru pendidikan hadhari berbasis integratif interkoneksi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Achmad Munib. (2010). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Ali Abdul Halim Mahmud. (1999). Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanil Muslimin. Solo: Era Intermedia.
- B. Uno, Hamzah. (2006). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. Bashori Muchsim dan Abdul Wahid. (2009). Pendidikan Islam Kontemporer. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hafi Ansarhari. (1983). Pengantar Ilmu Pendidikan. Jawa Barat: Usaha Nasional.
<http://mastertarbiyah1982.wordpress.com/2013/03/07/beginilah-pendidikan-islam-di-indonesia/> diakses pada tanggal 08 Desember 2021